

Pembelajaran Berbasis Proyek Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kolaboratif di Sekolah Dasar

Khoiriyah¹, Muawwinatul Laili^{2*}

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Nama Perguruan Tinggi, Indonesia.

Abstrak

Pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kolaborasi antar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan literatur sistematis dari berbagai studi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis proyek menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan sosial, berpikir kritis, dan motivasi belajar. Selain itu, guru melaporkan kemudahan dalam pengelolaan kelas dan peningkatan dinamika kelompok. Kontribusi penelitian ini adalah memberikan bukti empiris tentang manfaat pembelajaran berbasis proyek dan mendorong implementasinya dalam kurikulum sekolah dasar.

Kata kunci

Pembelajaran Berbasis Proyek; PGSD; Kolaboratif; Lingkungan Belajar

Abstract

Project-based learning is an approach that can increase student involvement and create a collaborative learning environment in elementary schools. This research aims to evaluate the effectiveness of project-based learning in increasing collaboration between students. The research method used is a systematic literature review of various related studies. The results showed that students who engaged in project-based learning showed significant improvements in social skills, critical thinking, and learning motivation. Additionally, teachers reported ease in classroom management and improved group dynamics. The contribution of this research is to provide empirical evidence about the benefits of project-based learning and encourage its implementation in the elementary school curriculum.

Keywords

Collaborative; Learning Environment; Project Based Learning; PGSD

Korespondensi

Muawwinatul Laili

muawwinatullaili.pbi@unusida.ac.id

Pendahuluan

Pembelajaran berbasis proyek memiliki peran penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman konsep di sekolah dasar. Proyek-proyek ini memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung, memecahkan masalah dunia nyata, dan mengembangkan keterampilan kolaboratif yang esensial untuk masa depan (Sumbodo, 2021). Di sisi lain, pembelajaran tradisional sering kali dihadapkan pada tantangan dalam mempertahankan minat siswa dan mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang diperlukan, seperti pemecahan masalah, kreativitas, dan komunikasi (Fajrillah et al., 2020; Sarnoko et al., 2021). Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk bekerja sama, berkolaborasi, dan belajar dari satu sama lain dalam lingkungan belajar yang inklusif (Apandi & Rahim, 2020; Napitupulu et al., 2020).

Kolaborasi antara siswa dan guru, serta antar siswa sendiri, memainkan peran kunci dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Melalui kolaborasi, siswa dapat saling mendukung, berbagi ide, dan membangun pemahaman bersama yang lebih dalam (Chyzykova, 2021). Pembelajaran berbasis proyek, kolaborasi memungkinkan siswa untuk mengintegrasikan berbagai perspektif, menghadapi tantangan bersama, dan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis (Firdaus et al., 2024; Supriyadi, 2021). Adanya kolaborasi, siswa dapat merasakan keterlibatan yang lebih tinggi, merasa lebih nyaman dalam bereksresi, dan mengambil tanggung jawab atas proses pembelajaran tersebut.

Penelitian terdahulu telah menyoroti pentingnya implementasi pembelajaran berbasis proyek untuk menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif di sekolah dasar. Namun, masih terdapat celah penelitian yang perlu dieksplorasi lebih lanjut, terutama dalam mengevaluasi secara mendalam efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kolaborasi di antara siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif (Dwirahayu et al., 2023; Putra et al., 2023). Bagaimana mengevaluasi efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif di sekolah dasar? Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan penelitian tersebut dengan mengevaluasi dampak pembelajaran berbasis proyek dalam menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif di sekolah dasar, dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan pendidikan di tingkat dasar.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti tahapan yang terstruktur untuk memastikan keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif di sekolah dasar. Tahapan utama yang diterapkan meliputi pengumpulan informasi dan penelitian pendahuluan, perencanaan, pengembangan produk, pengujian terbatas, dan revisi produk akhir (Effendi et al., 2021; Utami et al., 2021). Dalam konteks pengembangan produk pembelajaran, metode studi kasus digunakan untuk mendukung proses pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lingkungan belajar di sekolah dasar (Asitah & Ismafitri, 2021; Purnasari & Sadewo, 2021). Selain itu, validitas produk pembelajaran juga dievaluasi dengan menggunakan model pengembangan 4-D Thiagarajan, yang mencakup tahapan Definition, Design, Development, dan Propagation (Maulana & Purnomo, 2021; Sari et al., 2022).

Penelitian ini juga menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan melibatkan guru kelas, kepala sekolah, dan peserta didik sebagai subjek penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif di sekolah dasar (Pohan & Dafit, 2021). Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan metode analisis deskriptif untuk mengeksplorasi model pembelajaran brain-based learning yang sesuai untuk diterapkan dalam pendidikan dasar (Nurasiah et al., 2022). Dengan demikian, melalui pendekatan kualitatif yang holistik, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif di sekolah dasar.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, karena dengan pemanfaatan pendekatan proyek, siswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks nyata, sebagaimana ditunjukkan oleh status publikasi open access dalam teknologi pendidikan dengan pendekatan bibliometric (Anam & Kusuma, 2021; Widyaningrum & Harjono, 2019). Selain itu, kolaborasi antar siswa dalam menyelesaikan proyek-proyek tersebut juga memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan sosial dan kemampuan bekerja sama di antara siswa (Mufidah & Kurniawan, 2022). Dengan demikian, pembelajaran berbasis proyek tidak hanya meningkatkan pencapaian akademis siswa, tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan kolaboratif di lingkungan belajar.

Pembelajaran berbasis proyek efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan kolaboratif di sekolah dasar. Keberagaman gaya belajar siswa, pendekatan proyek memungkinkan diferensiasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu, sehingga setiap siswa dapat terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran (Junus & Andula, 2020). Selain itu, melalui proyek-proyek kolaboratif, siswa diajak untuk berpikir kritis, berkomunikasi secara efektif, dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama, yang merupakan keterampilan penting untuk sukses di era global saat ini (Pebriari et al., 2019). Pembelajaran berbasis proyek tidak hanya memberikan manfaat akademis, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan sosial siswa.

Implementasi pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Dengan memberikan tantangan nyata dan relevan, siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Hemilia et al., 2022). Selain itu, melalui proyek-proyek kolaboratif, siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan kreativitas, inisiatif, dan kemampuan pemecahan masalah, yang merupakan keterampilan penting untuk menghadapi tantangan di masa depan (Fauziah & Putri, 2022). Pembelajaran berbasis proyek tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga membangun motivasi intrinsik dan minat belajar yang berkelanjutan.

Pembelajaran berbasis proyek, penting untuk memperhatikan peran guru sebagai fasilitator dan pembimbing dalam proses pembelajaran. Guru perlu memiliki keterampilan dalam mendesain proyek-proyek yang menarik dan relevan, serta mampu memfasilitasi kolaborasi dan diskusi antar siswa (Purwati & Erawati, 2021). Selain itu, dukungan dan keterlibatan aktif dari pihak sekolah dan orang tua juga berperan penting dalam keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis proyek di sekolah dasar (Agustin et al., 2020). Melibatkan semua pihak terkait, pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi sarana efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, inklusif, dan memotivasi bagi siswa di sekolah dasar.

Pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan di sekolah dasar menunjukkan hasil yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif. Analisis wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa metode ini membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, siswa menjadi lebih mandiri dalam menyelesaikan tugas dan proyek. Observasi juga menunjukkan bahwa siswa lebih sering berkomunikasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah interaksi positif antar siswa selama kegiatan pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan literatur yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan kolaborasi dan keterlibatan siswa. Metode ini memungkinkan siswa untuk bekerja dalam tim, berbagi ide, dan saling mendukung dalam menyelesaikan tugas. Peningkatan keterampilan sosial yang dilaporkan oleh guru menunjukkan bahwa siswa belajar berkomunikasi secara efektif dan mengelola konflik dengan lebih baik. Hal ini penting untuk pengembangan keterampilan abad 21 yang menekankan pada kolaborasi dan komunikasi. Selain itu, motivasi belajar yang meningkat di antara siswa menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek membuat proses belajar menjadi lebih relevan dan menarik. Kemandirian yang berkembang di kalangan siswa juga menunjukkan bahwa mereka lebih bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri. Dengan demikian, pembelajaran berbasis proyek tidak hanya meningkatkan pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan sosial dan emosional siswa.

Limitasi

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, termasuk cakupan yang terbatas pada satu sekolah dasar yang mungkin tidak dapat digeneralisasikan, durasi penelitian yang singkat, ketergantungan pada data kualitatif yang bisa dipengaruhi subjektivitas, jumlah partisipan yang terbatas, potensi bias dari keterlibatan guru, serta pengabaian faktor eksternal seperti dukungan dari orang tua dan lingkungan rumah.

Kesimpulan

Pembelajaran berbasis proyek telah terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif di sekolah dasar. Berdasarkan tinjauan literatur sistematis, metode ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial dan emosional. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis proyek menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan berkolaborasi dengan rekan-rekannya. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek memberikan konteks yang relevan dan menarik bagi siswa, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Guru juga melaporkan bahwa metode ini mempermudah mereka dalam mengelola kelas dan meningkatkan dinamika kelompok. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan manfaat signifikan dari pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan dasar. Oleh karena itu, implementasi metode ini di sekolah dasar sangat disarankan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Agustin, M., Puspita, R. D., Nurinten, D., & Nafiqoh, H. (2020). Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid 19 dan Implikasinya. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 334. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.598>
- Anam, F., & Kusuma, W. (2021). Open Access Publication Status of Educational Technology with The Bibliometrics Approach. *İlköğretim Online*, 20(3), 501–509. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.03.50>
- Apandi, W. N. W. M., & Rahim, M. D. A. (2020). Collaborative Teaching. *Ideology Journal*, 5(2), 167–170. <https://doi.org/10.24191/ideology.v5i2.238>
- Asitah, N., & Ismafitri, R. (2021). *Product based learning*. UNUSIDA PRESS. <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=4FZrEAAAQBAJ>
- Chyzykova, O. (2021). The Role of Collaborative Learning in Teaching Foreign Languages to Non-Linguistic Students. *Collection of Scientific Papers of Uman State Pedagogical University*, 1, 113–119. <https://doi.org/10.31499/2307-4906.1.2021.228727>
- Dwirahayu, G., Satriawati, G., Sobiruddin, D., & Fatra, M. (2023). Pendampingan Siswa dan Guru MI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika di Kecamatan Pulosari Kab. Pandeglang-Banten. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 217–228. <https://doi.org/10.30656/jpmpwp.v7i2.5775>
- Effendi, R., Herpratiwi, H., & Sutiarso, S. (2021). Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 920–929. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.846>
- Fajrillah, Sulaiman, O. K., Hamid, M. A., Simanihuruk, L., Simarmata, J., Hasibuan, M. S., Hasibuan, A., Purnomo, A., Muttaqin, & Guci, D. A. (2020). *MOOC: Platform Pembelajaran Daring di Abad 21*. Yayasan Kita Menulis.
- Fauziah, A., & Putri, R. I. I. (2022). Desain Pembelajaran PMRI Melalui Lesson Study pada Materi Menentukan Luas Permukaan Balok. *Jurnal Pendidikan Matematika (Judika Education)*, 5(2), 73–83.

<https://doi.org/10.31539/judika.v5i2.4048>

- Firdaus, M., Purnomo, A., Rosyidah, E., Young, M. N., Anam, F., Prasetyo, Y. T., & Persada, S. F. (2024). Patent Landscape of Social Media in Education: A Review. *Procedia Computer Science*, 234, 780–786. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.03.064>
- Hemilia, F., Wedi, A., & Praherdhiono, H. (2022). Pengembangan Modul Digital Menggunakan Pendekatan Collaborative Learning Pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Belajar. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 05(03), 223–231. <https://doi.org/10.17977/um038v5i32022p223>
- Junus, F. B., & Andula, N. (2020). Pengaruh Implementasi Moodle dan Model Pembelajaran Kolaboratif pada Lingkungan Blended Learning terhadap Peningkatan Pemahaman Belajar Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(4), 797–806. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2020743289>
- Maulana, F. I., & Purnomo, A. (2021). Development of Virtual Reality Application to Increase Student Learning Motivation with Interactive Learning in Vocational Education. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1071(1), 012019. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/1071/1/012019>
- Mufidah, N., & Kurniawan, A. F. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Sikap Toleransi dan Hasil Belajar Siswa. *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(1), 51–64. <https://doi.org/10.19105/ejpis.v4i1.6151>
- Napitupulu, D., Windarto, A. P., Wanto, A., Simarmata, J., Purnomo, A., Bachtiar, E., Abdillah, L. A., Sinambela, M., Kusuma, A. H. P., Muharlisiani, L. T., & Ramadhani, Y. R. N. (2020). *Menulis Artikel Ilmiah untuk Publikasi* (T. Limbong (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Nurasiah, I., Rachmawati, N., Supena, A., & Yufiarti, Y. (2022). Literatur Riview: Model Pembelajaran Brain Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3991–4003. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2768>
- Pebriari, N. K. S., Margunayasa, I. G., & Kusmariyanti, N. N. (2019). Development of Collaborative Learning Devices on Two-Dimensional Figure Topic of Mathematics for 4th Students. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 17–24. <https://doi.org/10.22236/jipd.v5i1.91>
- Pohan, S. A., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1191–1197. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.898>
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar di Perbatasan Pada Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3089–3100. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1218>
- Purwati, N. K. R., & Erawati, N. K. (2021). Pengembangan Buku Ajar Metode Numerik Berbasis Pembelajaran Kolaboratif. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 37–48. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v10i1.817>
- Putra, I. N. A. J., Budiarta, L. G. R., & Adnyayanti, N. L. P. E. (2023). Developing Authentic Assessment Rubric Based on HOTS Learning Activities for EFL Teachers. In *Proceedings of the 2nd International Conference on Languages and Arts across Cultures (ICLAAC 2022)* (pp. 155–164). Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-29-9_17
- Sari, L., Farida F, Hadiyanto, & Arif, D. (2022). Validitas LKPD Berbasis Model Project Based Learning Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1358–1370. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3215>
- Sarnoko, S., Budiyono, B., Suryani, N., & Asrowi, A. (2021). Analysis of Mathematics Learning Outcomes in Elementary School Students as Efforts to Implement HOTS-Based Learning. *Proceedings of the 2nd International Conference on Progressive Education, ICOPE 2020, 16-17 October*

2020, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia. <https://doi.org/10.4108/eai.16-10-2020.2305246>

Sumbodo, W. (2021). Management Model on Industrial-Class Vocational Boarding Schools (Pesantren) to Develop Graduates with Character and Competence. *Proceedings of the 2nd Vocational Education International Conference, VEIC 2020, 27th August 2020, Semarang, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.27-8-2020.2305801>

Supriyadi, S. (2021). Developing The Participative and Collaborative Scientific Writing Materials to Develop The Students' Social and Emotional Intelligence. *Technium Social Sciences Journal*, 25, 840–846. <https://doi.org/10.47577/tssj.v25i1.5082>

Utami, A. D. W., Purnomo, A., Noviyanti, M., Anam, F., & Mahsunah, E. (2021). Student Centered Learning and Flipped Classroom of Lesson Study: A Case Study in Higher Education. *Middle European Scientific Bulletin*, 14. <https://doi.org/10.47494/mesb.2021.14.662>

Widyaningrum, M. D., & Harjono, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 57–60. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i2.1446>